

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa bentuk penyajian Tarian papak dalam acara penerimaan tamu merupakan salah satu tarian penjemputan yang paling di kenal di kabupaten sikka tanpa terkecuali di desa kajowair kecamatan hewokloang kabupaten sikka. tarian papak ini merupakan tarian kekhasan yang di lakukan secara turun temurun. tarian papak ditarikan oleh lebih dari 10 orang wanita dan 1 orang pria sebagai komandan yang memegang tombak menjadi figur utama dan tarian soka papak. tarian papak ini di gelar secara khusus menyambut tamu masyarakat kabupaten sikka. Biasanya selain pemercikan air atau yang di kenal sebagai huler wair oleh tua adat setempat kepada tamu yang datang di suguhkan untuk menyambut tamu-tamu kehormatan dan di iringi dengan tabuhan Musik gong waning{alat music tradisional sikka} para penari yang berjumlah 10 orang menari dengan gemulainnya, kurang dari 30 menit durasinya di bawakan para penari sampai tamu memasuki tenda tempat kegiatan berlangsung. irama music dari gong waning yang di mainkan cepat, tetapi kebak di mainkan dengan irama lebih cepat dari ladu baba. tidak ada durasi waktu dalam Tarian soka papak dimana tamu di sambut, dimana tempat masuk gedung atau panggung di situ tarian itu selesai.

Bentuk tari soka papak bebas{tidak terikat dalam satu ikatan bergandengan tangan}. para penari berbaris dua ke belakang dengan jumlah penari lebih dari 10 orang.

Fungsinya untuk menyambut tamu yang datang di sertai dengan acara ritual adat huler wair, perkembangannya saat ini soka papak sudah di susun dengan berbagai ragam gerak, tiap-tiap ragam gerak antar sanggar dapat berbeda namun gerak dasar dari soka papak yaitu reda, gawi, sikit, egang limang tetap ada. properti yang di gunakan umumnya sama yaitu ikun dan lensu.

B.Saran

Adapun saran dan penulis dengan isi tulisan ini adalah:

1. Bagi Masyarakat Desa Kajowair

Diharapkan Kepada Masyarakat Desa Kajowair agar tidak saja melihat tarian ini hanya sebagai suatu karya seni atau ungkapan persaudaraan,persatuan,dan kesatuan,serta keakraban tetapi lebih penting masyarakat di sarankan untuk lebih memaknai tarian papak tersebut dengan baik.

2. Bagi ketua adat

Diharapkan kepada tua-tua adat yang berada di Desa Kajowair untuk menggali kembali agar tarian papak pada upacara penerimaan tamu tetap eksis dan tetap di lestarikan.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah agar memperhatikan serta melestarikan berbagai seni budaya agar tidak hilang atau tidak punah,lebih khusus pada tarian papak dalam upacara penerimaan tamu sebagai salah satu tarian tradisional yang di jadikan sebagai asset budaya di Desa Kajowair.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*.

Jakarta: p

T. Raja Grafindo persada

Suminto,1978;5; *Fungsi Tari Tradisional*, Surabaya :PT Nugraha

Sediawaty,1981,*Kesenian Tradisional*,Jakarta : PT : Persada

Website

Menurut Nazir { 1988},

Sugiyono{2005}

Menurut Whitney{1960},

Moeleong{ {2010:31}

{Spradley 1997:3}

Sugiyono {2015,h.224},

Nazir {2014,h.179}

Menurut Nazir{2014,h.179}

Suryanto dan Sutinah{2006:172},

Miles dan Huberman{1992:16}.

Sumber internet

<https://www.dosenpendidikan.co/pengertian-budaya/>

<https://www.literasipublik.com/pengertian-budaya-dan-kebudayaan>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/>

<https://google.com.maknanyanyian/deki-2011:171.html>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>

NARASUMBER

1. Nama : Yosef Gervasius
TTL : Kewapante, 19 Maret 1968
Pekerjaan : Guru SMK St. Thomas Maumere.
2. Nama : Orismus
TTL : Watublapi 23 juni 1978
Pekerjaan : Tua adat yang juga pelatih Tari dan Musik di Bliran Sina.

LAMPIRAN

- Narasumber 1.



- Narasumber 2.



- Narasumber 3.



- Sanggar budaya bliran sina – Watublapi Desa kajowair.

